

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Daya tarik wisata tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini bisa terjadi dikarenakan infrastruktur dan fasilitas pendukung yang mungkin masih belum memadai. Ketersediaan akomodasi, restoran, transportasi, dan fasilitas lainnya dapat memainkan peran penting dalam pengalaman wisata.
2. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini membuktikan bahwa pelayanan yang menyediakan informasi yang akurat, jelas, dan berguna kepada pengunjung dapat meningkatkan kepuasan. Aspek-aspek non-verbal seperti keamanan dan kebersihan juga mencerminkan kualitas pelayanan. Pengunjung cenderung merasa lebih puas jika mereka merasa aman dan lingkungan tempat wisata tetap bersih dan terjaga.
3. Daya tarik wisata berpengaruh positif terhadap niat kunjungan kembali. Hal ini membuktikan bahwa keunikan dan keindahan alam suatu destinasi dapat menjadi faktor kunci yang memengaruhi niat kunjungan kembali. Jika suatu destinasi memiliki ciri khas atau daya tarik yang sulit ditemukan di tempat lain, pengunjung mungkin merasa tertarik untuk kembali mengalami pengalaman tersebut.
4. Kualitas pelayanan tidak berpengaruh positif terhadap niat kunjungan kembali. Hal ini bisa disebabkan karena suatu destinasi memiliki daya

tarik utama yang sangat kuat, pengunjung mungkin lebih cenderung kembali meskipun kualitas pelayanannya tidak luar biasa.

5. Kepuasan pengunjung berpengaruh positif terhadap niat kunjungan kembali. Hal ini membuktikan bahwa kepuasan pengunjung dapat mempengaruhi niat kunjungan seseorang. Pengalaman positif selama kunjungan, seperti pelayanan yang ramah, keindahan lingkungan, dan keberagaman aktivitas, dapat meningkatkan kepuasan pengunjung. Pengalaman ini menjadi fondasi utama yang mendorong niat kunjungan kembali.
6. Kepuasan pengunjung tidak memediasi pengaruh daya tarik wisata terhadap niat kunjungan kembali. Hasil ini bisa terjadi karena daya tarik wisata dapat bersifat sangat subyektif, dan apa yang menarik bagi satu pengunjung mungkin tidak sama bagi pengunjung lainnya. Oleh karena itu, kepuasan pengunjung tidak selalu mencerminkan daya tarik yang dapat digeneralisasi untuk semua pengunjung, dan tidak memediasi niat kunjungan kembali secara langsung.
7. Kepuasan pengunjung tidak memediasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap niat kunjungan kembali. Hal ini bisa terjadi dikarenakan kepuasan pengunjung mungkin lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman unik selama kunjungan daripada kualitas pelayanan. Jika pengunjung mendapatkan pengalaman positif yang tidak hanya berkaitan dengan pelayanan, tetapi juga dengan daya tarik wisata atau

aktivitas yang ditawarkan, kepuasan tersebut mungkin tidak secara langsung memediasi niat kunjungan kembali.

B. Implikasi

1. Implikasi Manajerial

- a. Daya Tarik Wisata berdasarkan hasil penelitian, pengaruh paling besar terdapat pada indikator keindahan objek wisata. Yang artinya daya tarik terbesar yang mempengaruhi responden untuk melakukan kunjungan ulang ke suatu destinasi wisata di Kabupaten Banyumas adalah karena keindahan objek wisatanya. Untuk itu, para pengelola tempat wisata harus memperhatikan dan meningkatkan aspek keindahan tempat wisatanya. Keindahan tempat wisata menjadi daya tarik utama yang dapat menarik perhatian pengunjung. Pemandangan alam yang memukau, arsitektur yang menakjubkan, atau keunikan tempat dapat menciptakan kesan yang kuat dan menarik pengunjung. Destinasi dengan keindahan alam yang luar biasa atau daya tarik unik memiliki keunggulan daya saing yang tinggi. Ini dapat meningkatkan visibilitas destinasi dalam industri pariwisata dan menarik wisatawan dari berbagai wilayah. Keindahan tempat wisata dapat digunakan secara efektif dalam promosi pariwisata. Gambar-gambar yang menakjubkan dan pemandangan yang indah dapat digunakan dalam materi pemasaran untuk menarik

minat dan perhatian calon pengunjung dan juga menumbuhkan niat kunjungan ulang.

- b. Kualitas Pelayanan berdasarkan hasil penelitian, pengaruh paling besar terdapat pada indikator *tangible* atau bukti nyata. Untuk itu, para pengelola tempat wisata harus memperhatikan fasilitas dan kondisi tempat wisatanya. Peningkatan fasilitas dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung. Fasilitas yang baik, seperti toilet yang bersih, tempat istirahat, dan area peristirahatan, dapat memberikan kenyamanan ekstra bagi pengunjung selama kunjungan. Fasilitas yang ditingkatkan dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan pengunjung. Ketika pengunjung merasa bahwa kebutuhan dan kenyamanan mereka diperhatikan dengan baik, tingkat kepuasan secara keseluruhan dapat meningkat.

2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang ada, maka saran peneliti untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya adalah : Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model hubungan sebab akibat antara daya tarik wisata, kualitas pelayanan, kepuasan pengunjung dengan menambahkan variabel bebas lainnya seperti persepsi harga, pengalaman pengunjung yang akan memperluas

informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat kunjungan kembali.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini juga memiliki keterbatasan keterbatasan pada analisis *Goodness of Fit* yang masih memiliki banyak model marginal dan hanya beberapa nilai yang kriterianya fit. Rendahnya *goodness of fit* dapat mengindikasikan bahwa penelitian belum memasukkan semua variabel atau faktor yang penting dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Keterbatasan ini dapat membatasi kemampuan penelitian untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang topik tersebut.

Maka dari itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel agar dalam uji kelayakan model bisa mendapatkan nilai *Goodness of Fit* yang fit. Dan juga dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel bebas lainnya seperti persepsi harga, pengalaman pengunjung yang akan memperluas informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat kunjungan kembali.